

ABSTRAK

Perdagangan internasional tidak hanya memberikan berbagai keuntungan bagi suatu negara ataupun perusahaan di dalamnya, akan tetapi juga bisa menimbulkan risiko yang mungkin terjadi dan mengancam keberlangsungan suatu perusahaan. Salah satunya adalah risiko eksposur valuta asing. *Hedging* (lindung nilai) menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengelola risiko nilai tukar. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *leverage*, *financial distress*, *firm size*, *liquidity*, dan *managerial ownership* terhadap keputusan *hedging* menggunakan instrumen derivatif perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari Bloomberg dan Annual Report. Metode analisis yang digunakan untuk analisa data dalam model penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena data yang digunakan bersifat dikotomi. Analisis regresi logistik sudah mencakup *Overall Fit Model* sehingga tidak memerlukan uji normalitas. Dengan analisis regresi logistik dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *hedging* menggunakan instrumen derivatif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel *leverage*, *firm size*, dan *liquidity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai menggunakan instrumen derivatif. Sedangkan variabel *financial distress* dan *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai menggunakan instrumen derivatif. Dari hasil regresi logistik menemukan bahwa variabel *leverage*, *financial distress*, *firm size*, *liquidity*, dan *managerial ownership* dapat menjelaskan keputusan lindung nilai perusahaan *property* dan *real estate* menggunakan instrumen derivatif sebesar 47,8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci : *Hedging, Derivatif, Manajemen Risiko, Leverage, Financial Distress, Firm Size, Liquidity, Managerial Ownership*